

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh Keahlian, Independensi, dan Etika Terhadap Kualitas Audit Inspektorat di Provinsi Gorontalo. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat ditarik simpulan bahwa

1. Keahlian berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Dimana Dari hasil analisis sebelumnya diketahui nilai mutlak t-hitung untuk variabel keahlian sebesar 1,715 dengan nilai signifikansi sebesar 0,099. Nilai signifikansi ini masih lebih besar dari alpha 5% (0,05) namun masih lebih kecil dari alpha 10% (0,1) sehingga H_0 ditolak.
2. Independensi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Dimana Dari hasil analisis sebelumnya diketahui nilai mutlak t-hitung untuk variabel independensi sebesar 1,771 dengan nilai signifikansi sebesar 0,089. Nilai signifikansi ini masih lebih besar dari alpha 5% (0,05) namun masih lebih kecil dari alpha 10% (0,1) sehingga H_0 ditolak.
3. Etika berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Dimana Dari hasil analisis sebelumnya diketahui nilai mutlak t-hitung untuk

variabel etika sebesar 1,901 dengan nilai signifikansi sebesar 0,069. Nilai signifikansi ini masih lebih besar dari alpha 5% (0,05) namun masih lebih kecil dari alpha 10% (0,1) sehingga H_0 ditolak.

4. Keahlian, Independensi dan Etika yang dimiliki oleh auditor secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Dari hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F pada tingkat kepercayaan 95%. Adapun besar pengaruh dari keahlian, independensi dan etika auditor terhadap kualitas audit 78% sedangkan sisanya sebesar 22% kualitas audit dipengaruhi oleh variabel lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, melalui karya ilmiah ini penulis memberikan saran kepada para auditor agar lebih meningkatkan lagi pengetahuan dibidang audit sehingga audit yang dihasilkan juga akan semakin berkualitas, seorang auditor juga harus memiliki sikap independen yang tinggi karena semakin independen seorang auditor dalam melaksanakan kegiatan auditnya maka laporan audit yang akan dihasilkan juga akan semakin berkualitas, dan yang paling penting seorang auditor juga diharapkan dapat lebih baik lagi dalam menerapkan kode etik sesuai dengan kode etik profesi yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI).

Keterbatasan-keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dapat menjadi ajang perbaikan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang sejenis. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya lebih memperluas objek penelitian untuk pengambilan sampel. Karena dalam penelitian ini hanya mengambil sampel di 4 inspektorat yang ada di sekitar kota Gorontalo diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mengambil sampel diseluruh inspektorat yang ada di Provinsi Gorontalo untuk hasil penelitian yang lebih baik.